

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Perancangan karya cerita bergambar ini, berawal dari fenomena yang saat ini terjadi di masyarakat terutama para generasi muda beberapa pengaruh yang tidak naik dari jaman yang semakin modern dan maju, Budaya kita lambat laun mulai dilupakan oleh para generasi muda, budaya daerah sendiri pun mulai dilupakan seperti ketidakingintahuan atau lebih tepatnya bodo amat, berakibat pada kurangnya pengetahuan umum mengenai budaya daerah sendiri, salah satunya yaitu penggunaan Bahasa Daerah..

Setelah melalui proses pencarian data baik verbal maupun visual, semakin menjadi alasan yang memperkuat untuk pembuatan karya cerita bergambar ini, kurangnya media berupa buku cerita bergambar terutama yang mengangkat budaya Tanimbar sendiri. Di Tanimbar, buku seperti cerita bergambar sendiri masih sangat jarang ditemukan, meskipun sudah ada tetapi sudah termasuk buku terbitan lama bertahun-tahun yang lalu.

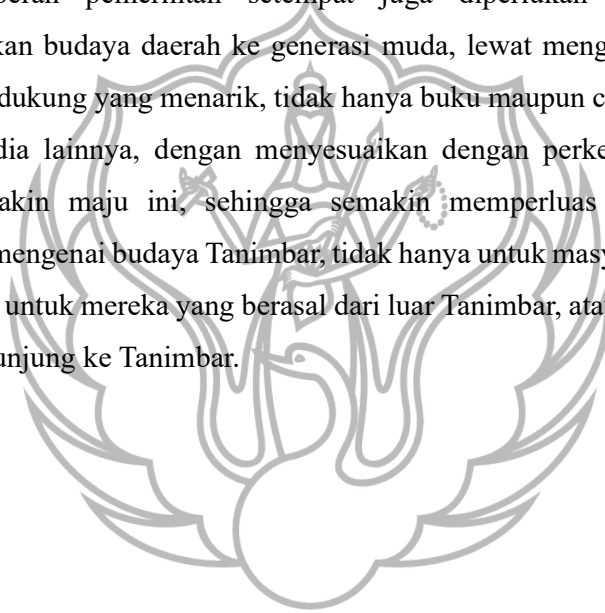
Dari permasalahan di atas, media berupa buku cerita bergambar menjadi solusi yang diharapkan terutama dengan ilustrasi yang menarik dan cerita yang sederhana yang disajikan di dalam buku, bisa menarik minat para remaja awal, generasi muda untuk mulai untuk membaca kemudian setelah membaca buku ini diharapkan agar adanya kesadaran akan pentingnya mempertahankan sebuah budaya, budaya Tanimbar, mau dan tidak gengsi untuk berbahasa Yamdena.

Diharapkan juga dengan adanya sedikit pengetahuan umum yang diselipkan dalam cerita, bisa menambah wawasan para generasi muda, sehingga dengan itu mereka mau untuk berbangga akan budayanya, ikut menjaga dan dalam melestarikan budaya di Tanimbar. Buku cerita bergambar ini tidak hanya ditujukan kepada generasi muda di Tanimbar saja tetapi generasi muda di Maluku maupun Indonesia sebagai tahap awal pengenalan budaya Tanimbar. karena dilengkapi dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sehingga bisa mempermudah pembaca untuk mengerti.

C. Saran

Perancangan ini mengambil berdasarkan pada data-data mengenai Tanimbar, tentu masih ada beberapa kekurangan dalam buku cerita bergambar ini. Dengan adanya karya berupa buku ini, diharapkan untuk bisa dijadikan referensi, jika ada penelitian lebih lanjut juga diharapkan agar semakin menggali tentang kebudayaan di Tanimbar, tidak hanya secara umum saja tapi lebih spesifik dengan media cergam, dan lebih dikembangkan lagi, sehingga generasi muda bisa semakin tertarik untuk mengetahui, mempelajari dan melestarikannya.

Selain peran dari masyarakat setempat untuk mendukung pelestarian budaya, peran pemerintah setempat juga diperlukan untuk semakin menanamkan budaya daerah ke generasi muda, lewat menghadirkan media-media pendukung yang menarik, tidak hanya buku maupun cergam saja tetapi media-media lainnya, dengan menyesuaikan dengan perkembangan jaman yang semakin maju ini, sehingga semakin memperluas dan menambah wawasan mengenai budaya Tanimbar, tidak hanya untuk masyarakat lokal saja tetapi juga untuk mereka yang berasal dari luar Tanimbar, atau para pendatang yang berkunjung ke Tanimbar.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anggraini Lia S, Nathalia Kirana. 2016. *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL: Dasar-dasar panduan untuk pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia

Batkunde Arnold et al. 2013. *Upacara "Fangnea Kidabela" Masyarakat Tanimbar*. Ambon: Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Ida, Rachmah. 2014. *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Predana Media Grup.

Lamere Silvinus, Toni Mettler. 1994. *Tnyangkwar. Mengenal Bahasa Yamdena - Indonesia-Inggris. Let's talk Yamdena*. Ambon.

Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Matulka, I Denise. 2008. *A Picture Book Primer, Understanding and Using Picture Books*. London: Greenwood Publishing Group.

Nuraeni Gustini, Heny.,Alfan Muhammad. 2012. *Studi Budaya Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rustan, Surianto. 2009. *LAYOUT DASAR & PENERAPANNYA*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Salisbury, Martin. 2004. *Illustrating Children's Books*. Canada: Barron's Educational Series, inc.

Sanyoto, Ebdi Sadjiman. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen seni dan Desain*, Yogyakarta: Jelasutra.

Seri Buku cerita, 2005. *Berbahasa Yamdena-Indonesia-Inggris*, LPM dan SIL international, Maluku

Tim LKDM, 2007. *KEKAYAAN SENI UKIR DI MALUKU*. Ambon: LKDM

Tumanggor et al. 2017. *ILMU SOSIAL dan BUDAYA DASAR (edisi ketiga)*. Perdana Mediagrup.

Jurnal:

Herlina (2013). *Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku*.

Pattinama, W. 2010. "Kain Tenun Ttradisional di Tanimbar, MTB" Dalam *Jurnal Penelitian Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Budaya*, Vol.4 No.3.

Penelitian:

Amelia Davina, 2006. *A Journey to China, Simple Encyclopedia for Kids*.

Universitas Kristen Petra

Website:

[Budaya Tanimbar.blogspot.co.id](http://BudayaTanimbar.blogspot.co.id), diakses tanggal 20 November 2019).

<https://kbbi.web.id/sinopsis>, diakses tanggal 19 november 2019

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbmaluku/etnografi-orang-tanimbar>, diakses tanggal 13 Desember 2019)

<https://kominfo.go.id>, diakses tanggal 19 November 2019, World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan OLEH Central Connecticut State University

<http://lipi.go.id/lipimedia/139-bahasa-daerah-di-indonesia-terancam-punah>.
Diakses tanggal 19 November 2019

(<https://mtbkab.bps.go.id/publication>, diakses tanggal 10 Desember 2019)

http://pustaka_indonesia.org/yppi/2017/05/19/pentingnya-minat-baca-anak-dan-remaja/ diakses tanggal 16 Desember 2019

<http://www.childrenslibrary.org/icdl/BookReader>) [BookReader](#), diakses tanggal 20 november 2019

http://www.dino_source.co.vu/2015/02/apa-itu-storyline, diakses tanggal 19 November 2019).

Liputan6.com, *Cerita dongeng Klasik terbaik sepanjang masa*, diakses tanggal 25 Oktober 2019